

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN SELIMUT ELEKTRIK TERHADAP DERAJAT MENGGIGIL DAN SUHU TUBUH PASIEN *POST SPINAL* ANESTESI

Pambudi Eko Prasetyo¹, Desiyani Nani², Ridlwan Kamaluddin³

Latar Belakang: Tindakan anestesi dan paparan lingkungan dingin membuat sebagian besar pasien bedah mengalami hipotermia yang menyebabkan terjadinya menggigil. Menggigil adalah terhambatnya kemampuan mempertahankan suhu tubuh agar selalu berada dalam kisaran optimal yang diinduksi anestesi, sehingga meningkatkan ambang menggigil menuju normal. Selimut elektrik dapat digunakan untuk mengatasi menggigil dan perubahan suhu tubuh pasca operasi.

Tujuan: Menganalisis pengaruh penggunaan selimut elektrik terhadap derajat menggigil dan suhu tubuh pasien *post spinal* anestesi.

Metode Penelitian: Tahap pertama mendesain aplikasi dengan model ADDIE tahap kedua mengujicobakan aplikasi dengan menggunakan desain penelitian eksperimen randomisasi dengan *two group design*. Responden sejumlah 62 pasien *post* operasi dengan *spinal* anestesi dengan rincian 31 untuk kelompok intervensi dan 31 kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan intervensi selimut elektrik. Kelompok kontrol diberikan selimut biasa. Uji statistik yang digunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil: Analisis aplikasi selimut elektrik monitoring suhu, uji validitas aplikasi dengan metode *Content Validity Ratio* (CVR) dengan nilai 1 (*valid*) dan *Content Validity Index* (CVI) dengan nilai 1 (*valid*). Hipotesis dengan uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai signifikan $P < 0,05$ untuk derajat menggigil dan suhu tubuh.

Kesimpulan: Aplikasi selimut elektrik (MUTIK) monitoring suhu telah memenuhi syarat uji kelayakan dan terbukti dapat meningkatkan suhu tubuh pasien menggigil dan menurunkan derajat menggigil pasien *post spinal* anestesi.

Kata Kunci: Derajat Menggigil, *Post Spinal* Anestesi, Suhu Tubuh, Selimut Elektrik

¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

³Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE EFFECT OF USING BLANKET WARMER ON DEGREE OF SHIVERING AND BODY TEMPERATURE POST SPINAL ANESTHESIA PATIENTS

Pambudi Eko Prasetyo¹, Desiyani Nani², Ridlwan Kamaluddin³

Background: Anesthesia and exposure to cold environments cause most surgical patients to experience hypothermia which causes death. Shivering is the inhibition of the ability to maintain body temperature within the optimal range induced by anesthesia, thereby increasing the shivering threshold towards normal. Warmer blankets can be used to treat shivering and postoperative body temperature changes.

Objective: Analyzing the effect of using electric blankets on the degree of shivering and body temperature of post-spinal anesthesia patients.

Methods: The first stage is designing the application with the ADDIE model, the second stage is testing the application using a randomized experimental research design with a two-group design. Respondents were 62 postoperative patients with spinal anaesthesia with details of 31 for the intervention group and 31 control group. The intervention group was given a electric blanket temperature monitoring intervention. The control group was given a regular blanket. The statistical test used was the *Mann-Whitney* test.

Result: Analysis of electric blanket temperature monitoring application, application validity test with *Content Validity Ratio* (CVR) method with a value of 1 (valid) and *Content Validity Index* (CVI) with a value of 1 (valid). Hypothesis with *Mann Whitney* test showed a significant value of $p < 0.05$ for body temperature and shivering degree.

Conclusion: The application of electric blanket temperature monitoring has met the feasibility test requirements and has been proven to increase the body temperature of shivering patients and reduce the degree of shivering in post-spinal anesthesia patients.

Keyword: Degree of Shivering, Degree of Shivering, Post Spinal Anaesthesia, Body Temperature, Electric Blanket

¹Student of the Master of Nursing Study Programme, Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

² Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

³Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman